

SERANGGA TANAH DI HUTAN WISATA UBALAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATERI KEANEKARAGAMAN HEWAN

Devi Lestari, Budhi Utami, Tutut Indah Sulistiyowati
Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: tarrydevi@gmail.com

Abstrak

Serangga tanah memiliki beragam peranan penting di hutan. Hutan wisata kabupaten Kediri memiliki potensi keanekaragaman serangga tanah. Akan tetapi pengunjung Hutan wisata Ubalan tidak mengetahui keanekaragaman serangga tanah dan peranannya. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengetahui keanekaragaman serangga tanah dan media sumber belajar bagi pengunjung untuk menjaga kelestarian serangga tanah. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang dilakukan hingga tahap *development* (pengembangan). Instrument penelitian yang digunakan berupa angket analisis kebutuhan dan lembar validasi media, materi dan bahasa. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan dikembangkan sebuah poster sebagai media sumber belajar serangga tanah yang telah melalui tahap validasi. Hasil validasi dari ahli media memperoleh rata-rata aspek sebesar 75% dan hasil validasi dari ahli materi dan bahasa sebesar 74%, rata-rata yang diperoleh menunjukkan kriteria cukup valid sehingga poster yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media sumber belajar bagi pengunjung Hutan Wisata Ubalan Kabupaten Kediri.

Kata Kunci

serangga tanah,
sumber belajar,
keanekaragaman hayati

PENDAHULUAN

Hutan wisata Ubalan Kabupaten Kediri mempunyai taman wisata yang merupakan hutan lindung alami yang mempunyai berbagai jenis pohon, kurang lebih hutan lindung di taman wisata ubalan kabupaten Kediri mempunyai luas 10 Ha.

Serangga tanah merupakan salah satu fauna yang perlu dijaga kelestariannya, karena memiliki peran penting dalam dekomposisi tanah sebagai pengurai makhluk hidup yang memperoleh energi dengan cara menguraikan sisa-sisa makhluk hidup yang telah mati. Menurut Ruslan (2009),

Namun pengetahuan pengunjung tentang serangga tanah di hutan wisata ubalan kabupaten Kediri masih kurang. Ini dibuktikan dengan hasil angket pengunjung sebesar 73 % tidak mengetahui keanekaragaman serangga tanah. Selain itu sebesar 57 % pengunjung tidak mengetahui peran dari serangga tanah, sehingga belum ada kesadaran pengunjung untuk menjaga lingkungan agar serangga tanah tetap terpelihara.

Upaya untuk menjaga lingkungan agar serangga tanah tetap terpelihara maka diperlukan media belajar bagi pengunjung. Media merupakan alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Menurut Ristawati (2017) Selain itu menurut

Harahap (2008) media merupakan sarana untuk membantu komunikator dalam menyampaikan informasi secara efektif dan efisien.

Media sumber belajar yang dikembangkan memuat famili dari serangga tanah dan peran dari serangga tanah yang ditemukan di Hutan wisata Ubalan Kabupaten Kediri, sehingga pengunjung dapat mengetahui famili dari serangga tanah dan peran dari serangga tanah.

Berdasarkan dari hasil angket pengunjung yang yang telah didistribusikan ke 100 pengunjung. Sebesar 23 % pengunjung mengetahui keberadaan serangga tanah di Hutan wisata Ubalan Kabupaten Kediri, namun pengunjung yang mengetahui keberadaan serangga tanah tidak mengetahui keragaman dari serangga tanah. Hal ini dibuktikan dengan pengunjung tidak bisa menyebutkan nama famili dari serangga tanah.

Pengunjung Hutan wisata Ubalan Kabupaten Kediri berasal dari berbagai kalangan masyarakat. Hasil angket pengunjung menunjukkan bahwa sebagian pengunjung mendapatkan informasi mengenai Hutan wisata Ubalan Kabupaten Kediri melalui media cetak seperti spanduk, baliho dan koran. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung membaca informasi dengan media visual.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan ke beberapa pengunjung, mengenai media yang cocok untuk digunakan di Hutan wisata Ubalan Kabupaten Kediri adalah media poster, yang dimana media poster tidak terlalu banyak tulisan. Dikarenakan pengunjung Hutan wisata ubalan Kabupaten Kediri mempunyai tujuan untuk berwisata, jika diberikan buku untuk membaca akan jenuh.

Media poster merupakan media yang disusun dengan harapan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tingkat penerima pesan, agar harapannya masyarakat mampu memahami dan mengubah perilaku sesuai informasi yang ada. Menurut Hamdani dan Susanti (2016).

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implementation, and Evaluation*) (Branch, 2009). Pada penelitian ini dilakukan sampai tahap *develop* (pengembangan). Prosedur pengembangan pada penelitian ini mempunyai 3 tahapan yaitu:

a. Tahap Analisis/*Analysis*

Pada langkah analisis dalam penelitian ini terdiri dari satu tahap yaitu analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan pengunjung, dengan menggunakan angket yang pada penelitian terdahulu. Prameswari (2017)

b. Tahap Desain/*Design*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan media sumber belajar berupa poster tentang serangga tanah, sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pengunjung.

c. Tahap Develop/*Pengembangan*

Media yang sudah didesain dan dirancang sesuai kebutuhan pengunjung akan divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan bahasa selanjutnya di revisi sesuai dengan saran dari validator.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket analisis pengunjung dan lembar validasi. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Total}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Berikut kriteria penentuan kevalidan data didasarkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria kevalidan data

Skala	Keterangan
85,94% - 100%	Valid (Tidak Revisi)
67,19% - 85,93%	Cukup Valid (Tidak Revisi)
48,44% - 67,18%	Kurang Valid (Revisi)
25% - 48,43%	Tidak Valid (Revisi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa kriteria dari aspek penilaian pada media sumber belajar serangga tanah cukup valid dengan rata-rata aspek yang dinilai sebesar 75%. Sebagian aspek yang dinilai pada poster menunjukkan kriteria cukup valid dan kurang valid, sehingga banyak melakukan revisi. Hasil validasi ahli materi dan bahasa rata-rata aspek penilaian menunjukkan kriteria cukup valid dengan sebesar 74%, namun perlu ada perbaikan tentang kesesuaian judul dengan materi.



Gambar 1. Desain awal poster dan hasil uji validasi

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa saran dan komentar dari para ahli. Berikut saran dan komentar dari ahli media:

Tabel 2. Saran dan Komentar Ahli Media

Aspek yang di nilai	Saran dan komentar
Bagian Poster	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar pengenalan serangga sebaiknya lebih ditonjolkan. - Pemilihan warna untuk huruf kurang sesuai dengan background, sebaiknya background polos saja. - Berikan identitas kota. - Gambar bisa diletakkan di samping.

Berdasarkan Tabel 2 saran dan komentar dari validator gambar pengenalan serangga lebih ditonjolkan, sehingga pengunjung akan tertarik. Pemilihan warna media sumber belajar ini juga disarankan oleh validator menggunakan background putih agar pengunjung dapat

membaca informasi dari media tersebut. Berikut saran dan komentar dari ahli bahasa dan materi dan bahasa :

Tabel 3. Saran dan Komentar Ahli Materi dan Bahasa

Aspek yang dinilai	Saran dan Komentar
Gambar	Gambar hewan tidak terlalu jelas, sebaiknya menggunakan gambar yang lebih jelas.
Tulisan	Tidak ada pesan
Kombinasi Keseluruhan	Banyak ruang terbuka

Berdasarkan tabel 3 saran dan komentar dari ahli materi dan bahasa gambar dari hewan harus diperjelas agar pengunjung mengerti akan hewan serangga tanah. Selain itu tulisan yang disampaikan kurang sehingga harus dilakukan perbaikan, dan kombinasi dari keseluruhan poster banyak ruang terbuang sehingga harus di tambah lagi untuk tulisan ataupun kombinasi dari gambar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian media poster yang dipilih dan dikembangkan sebagai sarana sumber belajar. Poster digunakan sebagai media sumber belajar kepada pengunjung yang memberikan informasi tentang famili dari serangga tanah yang terdapat di Hutan Wisata Ubalan kabupaten Kediri.

DAFTAR RUJUKAN

- Branch, R.M. 2009. *Instructional Design: The Addie Approach*. New York : Springer Science.
- Harahap. 2008. *Analisis Semiotik pada Poster HIV/AIDS di Yayasan Pelita Ilmu*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 15-24
- Hamdani, Faruq A. dan Susanti, Eka N. 2016. *Media Poster sebagai Media Penyuluhan dan Pendidikan Konservasi Sumber Daya Air Masyarakat Desa Girimoyo*. Prosiding Snapp 2016 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, 459-464.
- Prameswari, T.I. 2017. *Media Pengenalan Jenis Capung (Odonata) Berbasis Konservasi di Kawasan Air Terjun Irenggolo Kabupaten Kediri*. Skripsi. Program Studi pendidikan biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 39-60
- Ristawati. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri Sinjai*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, 6-19
- Ruslan. 2009. *Komposisi dan Keaneragaman Serangga Permukaan Tanah pada Habitat Hutan Homogen dan Heterogen di Pusat Pendidikan Konservasi Alam (PPKA) Bodogol, Sukabumi. Jawa Barat*. VIS VITALIS. 02 (1), 43-53.